

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STRES KERJA PADA KARYAWAN BANK (Studi pada Karyawan Bank BMT)

AZIZAH MUSLIHA FITRI -- E2A008030

Stres Kerja adalah respon emosional dan fisik yang bersifat mengganggu atau merugikan yang terjadi pada saat tuntutan tugas tidak sesuai dengan kemampuan, sumber daya, atau keinginan pekerja. Stres kerja dapat memicu munculnya gangguan kesehatan pada pekerja seperti gangguan psikologis yang berakibat pada menurunnya produktivitas tenaga kerja. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stres kerja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BMT sebanyak 47 orang. Besar sampel minimal dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebesar 35 responden. Analisis data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan uji korelasi *Biserial* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan stres kerja ($p=0,805$), ada hubungan antara umur dengan stres kerja ($p=0,031$), ada hubungan antara masa kerja dengan stres kerja ($p=0,015$), tidak ada hubungan antara beban kerja mental dengan stres kerja ($p=0,300$), ada hubungan antara hubungan interpersonal dengan stres kerja ($p=0,045$), ada hubungan antara peran individu dalam organisasi dengan stres kerja ($p=0,032$), tidak ada hubungan antara pengembangan karir dengan stres kerja ($p=0,441$), tidak ada hubungan antara struktur dan iklim organisasi dengan stres kerja ($p=0,068$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa umur, masa kerja, hubungan interpersonal, dan peran individu dalam organisasi merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada karyawan Bank BMT

Kata Kunci: stres kerja, karyawan bank, karakteristik individu